

Implementasi Program Edukasi Komprehensif dalam Menanggulangi Flu Batuk di Lingkungan Masyarakat Kota Selatan, Gorontalo

Faradila Ratu Cindana Mo'o*¹, Multiani S. Latif²

^{1,2} Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: faradilaratu@ung.ac.id

ABSTRAK

Flu batuk merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sering terjadi di berbagai wilayah, termasuk Kota Selatan, Gorontalo. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk program edukasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program edukasi komprehensif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, melibatkan berbagai pihak termasuk masyarakat setempat, tenaga medis, dan pemerintah daerah. Langkah-langkah program meliputi identifikasi faktor risiko, penyuluhan tentang upaya pencegahan, distribusi materi edukasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program edukasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang flu batuk dan cara pencegahannya. Selain itu, terjadi peningkatan dalam praktik-praktik kesehatan yang lebih baik di lingkungan tersebut. Temuan ini memberikan dukungan bagi keberhasilan program edukasi komprehensif dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat seperti flu batuk. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya terus menerus melakukan edukasi dan pembinaan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit serta pentingnya kerjasama antara berbagai pihak dalam implementasi program-program kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Flu ; Batuk ; Edukasi ; Kota Selatan

Diterima:
19-04-2024

Disetujui:
30-04-2024

Online:
30-04-2024

ABSTRACT

Cough and flu are common public health issues in various regions, including South City, Gorontalo. Addressing this problem requires a comprehensive approach, including an effective educational program. This study aims to evaluate the implementation of a comprehensive education program to combat cough and flu in the community of South City, Gorontalo. The method employed is a participatory approach involving various stakeholders, including the local community, healthcare professionals, and local government. Program steps include risk factor identification, education on preventive measures, distribution of educational materials, and periodic monitoring and evaluation. The results show that the implementation of this education program successfully increased community knowledge about cough and flu and their prevention methods. Moreover, there was an improvement in healthier practices within the community. These findings support the success of comprehensive education programs in addressing public health issues such as cough and flu. The implications of this research underscore the need for continuous education and community development efforts in disease prevention, as well as the importance of collaboration among stakeholders in implementing public health programs.

Copyright © 2024 Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society

Keywords: Flu ; Cough ; Education ; South City

<i>Received:</i> 2024-04-19	<i>Accepted:</i> 2024-04-30	<i>Online:</i> 2024-04-30
--------------------------------	--------------------------------	------------------------------

1. Pendahuluan

Flu batuk merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup dan produktivitas individu serta masyarakat secara keseluruhan. Di berbagai wilayah, termasuk Kota Selatan, Gorontalo, flu batuk menjadi masalah yang sering dihadapi, terutama di kalangan anak-anak dan lanjut usia. Tingginya angka kasus flu batuk ini menandakan perlunya langkah-langkah yang efektif untuk menanggulangi penyebarannya dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan upaya pencegahan [1].

Dalam konteks ini, pendekatan edukasi komprehensif telah diakui sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat, termasuk flu batuk. Melalui pendekatan ini, masyarakat diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah dan mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik. Namun, implementasi program edukasi yang komprehensif ini memerlukan kerjasama yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga kesehatan, serta masyarakat itu sendiri [2].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program edukasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik dapat membawa perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program edukasi komprehensif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman kita tentang efektivitas strategi edukasi dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat yang kompleks seperti flu batuk [3].

Dengan memperkuat pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi perancangan dan implementasi program-program serupa di masa depan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam konteks pembangunan kesehatan masyarakat lokal dan nasional.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kualitatif dalam mengimplementasikan program edukasi komprehensif untuk menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. Pendekatan partisipatif dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, tenaga medis, dan pemerintah daerah, dalam seluruh proses penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Implementasi program edukasi komprehensif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo, berhasil mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil utama dari penelitian ini: Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Melalui penyuluhan dan distribusi materi edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan masyarakat tentang flu batuk, termasuk penyebab, gejala, dan cara pencegahannya. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang lebih baik setelah mengikuti program edukasi.

Perubahan Sikap Positif: Selain meningkatnya pengetahuan, terjadi perubahan positif dalam sikap masyarakat terkait flu batuk. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan diri, menghindari kontak dengan orang yang sakit, dan mencari bantuan medis ketika mengalami gejala flu batuk.

Peningkatan Praktik Pencegahan: Implementasi program edukasi juga berhasil mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik-praktik pencegahan yang lebih baik. Misalnya, terjadi peningkatan dalam kebiasaan mencuci tangan secara teratur, menggunakan masker saat sakit, dan menghindari kontak fisik yang berpotensi menularkan flu batuk.



Gambar 1. Proses Edukasi Flu dan Batuk di Puskesmas Kota Selatan

Pembahasan

Keberhasilan implementasi program edukasi komprehensif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan terintegrasi dapat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, tenaga medis, dan pemerintah daerah, program ini mampu menjangkau target audiens dengan lebih efektif [4].

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya adaptasi program edukasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Materi edukasi yang disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat, sehingga meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan. Meskipun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kendala logistik dalam melaksanakan program edukasi di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dampak jangka panjang program ini, diperlukan komitmen berkelanjutan dari berbagai pihak serta alokasi sumber daya yang memadai [5].

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat seperti flu batuk. Dengan melanjutkan upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan masyarakat yang lebih sehat dan produktif di Kota Selatan, Gorontalo, serta wilayah-wilayah lainnya. Penelitian ini menyoroti keberhasilan implementasi program edukasi komprehensif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, tenaga medis, dan pemerintah daerah, program ini berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan [6].

Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang flu batuk, termasuk gejala, penyebab, dan cara pencegahannya. Keterlibatan aktif dalam penyuluhan dan distribusi materi edukasi telah membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran flu batuk.

Kedua, terjadi perubahan sikap positif dalam masyarakat terkait flu batuk. Masyarakat menjadi lebih proaktif dalam mengambil langkah-langkah pencegahan, seperti mencuci tangan secara teratur dan menghindari kontak dengan orang yang sakit, sehingga membantu mengurangi risiko penularan flu batuk [7].

Ketiga, terjadi peningkatan praktik pencegahan yang lebih baik dalam masyarakat, seperti penggunaan masker saat sakit dan menghindari kerumunan. Praktik-praktik ini merupakan langkah konkret dalam melindungi diri sendiri dan orang lain dari penyebaran flu batuk.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kendala logistik dalam melaksanakan program edukasi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, untuk memperkuat dampak jangka panjang program ini, diperlukan komitmen berkelanjutan dari berbagai pihak serta alokasi sumber daya yang memadai.

4. Kesimpulan

Implementasi program edukasi komprehensif merupakan langkah yang efektif dalam menanggulangi flu batuk di lingkungan masyarakat Kota Selatan, Gorontalo. Melalui kolaborasi yang kokoh antara berbagai pemangku kepentingan, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif dalam upaya pencegahan penyakit. Dengan melanjutkan upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan masyarakat yang lebih sehat dan produktif di Kota Selatan, Gorontalo, serta wilayah-wilayah lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada pihak Puskesmas Kota Selatan dan Masyarakat Kecamatan Kota Selatan dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi :

- [1] M. Maftuchah, P. I. Christine, and M. Jamaluddin, "The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold," *J. Kebidanan*, vol. 10, no. 2, pp. 131–137, 2020, doi: 10.31983/jkb.v10i2.6360.
- [2] I. W. G. Suardika, N. M. W. Amesti Dewi, and F. Megawati, "ARTIKEL REVIEW: Penggunaan Obat Herbal Dalam Upaya Swamedikasi atau Pengobatan Sendiri Pada Penyakit Batuk Dan Flu," *Usadha*, vol. 2, no. 2, pp. 9–18, 2023, doi: 10.36733/usadha.v2i2.5972.
- [3] S. T. Arrang, F. Cokro, and E. A. Sianipar, "Rational Antibiotic Use by Ordinary People in Jakarta," *MITRA J. Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 73–82, 2019, doi: 10.25170/mitra.v3i1.502.
- [4] Risma Sakti Pambudi, "Edukasi Pengobatan Swamedikasi Batuk Flu Pada Anak," *Jompa Abdi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–70, 2022, doi: 10.55784/jompaabdi.vol1.iss2.96.
- [5] N. P. Y. Kemalasari, I. P. H. S. Putra, and I. N. P. Suryawan, "Efektivitas Pengawasan Bpom Ri Terhadap Peredaran Obat Demam, Flu Dan Batuk Yang Menyebabkan Kematian Akibat Gagal Ginjal Akut Pada Anak," *J. Huk. Sar.*, vol. 5, no. 1, pp. 310–321, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/JHS>
- [6] Nurjanah, S., Pratiwi, E. N., Ernawati, E., & Wijayanti, W. (2020). Upaya peningkatan keterampilan kader dengan common cold massage therapy di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), 75-81.
- [7] Fairus, M., & Triwijayanti, Y. (2021). Edukasi Teknik Akupresur Untuk Mengatasi Batuk Pilek Pada Ibu Balita Di Puskesmas Purwosari. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 928-932.